

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tekanan darah adalah daya dorong darah terhadap dinding – dinding arteri ketika darah dipompa dari jantung ke jaringan, tekanan darah merupakan sejumlah tenaga yang dibutuhkan untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh (Hall, 2015; Sherwood, 2012). Keadaan tekanan darah pada manusia dapat terjadi kelainan yaitu hipertensi dan hipotensi. Hipertensi adalah kondisi tekanan darah yang lebih tinggi dari angka normal dengan tekanan darah sistolik di atas 120 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg yang diukur minimal tiga kali pada waktu yang berbeda (Bulpitt & Beckett, 1999)(Hall, 2011; Kemenkes, 2018). Hipertensi merupakan salah satu contoh penyakit tidak menular yang apabila tidak terkendali akan menimbulkan komplikasi yang lebih berat bahkan kematian.

Dalam data WHO (World Health Organization) hipertensi merupakan salah satu penyakit mematikan dini di seluruh dunia dan masalahnya akan terus bertambah, diperkirakan pada tahun 2025 mencapai 1,56 miliar orang dewasa akan terkena hipertensi. Di setiap tahunnya hipertensi membunuh hampir 8 juta orang di seluruh dunia dan hampir 1,5 juta jiwa setiap tahunnya untuk wilayah Australia dan Asia Tenggara (Neupane et al., 2014). Prevalensi hipertensi di Indonesia, berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah 8.4%, prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum

obat anti hipertensi pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah 8.8%, Jadi terdapat 0,4 persen penduduk yang belum minum obat sendiri, meskipun sudah didiagnosis hipertensi. Sedangkan prevalensi hipertensi pada tahun 2018 berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah 34,1%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun 2013 yaitu 25,8% (Kemenkes, 2018).

Peningkatan tekanan darah yang berlangsung lama akan menyebabkan kerentanan dan kerusakan pada ginjal, jantung (jantung coroner) dan otak (terjadi stroke) bila tidak terdeteksi dan diberi pengobatan sejak dini (Kementerian Kesehatan RI. 2013 & Riset Kesehatan Dasar 2013.). Setiap hari tekanan darah akan mengalami perubahan pada setiap kondisi tertentu, tekanan darah tinggi akan menimbulkan masalah apabila terjadi persisten. Tekanan akan membuat sistem sirkulasi dan akan menyuplai pada organ target termasuk jantung dan otak akan menjadi tegang (Epstein et al., 2007). Apabila tekanan darah tinggi tidak dikontrol dengan baik, maka akan menimbulkan serangkaian komplikasi dan penyakit kardiovaskular seperti rasa tidak nyaman di dada bahkan akan menimbulkan hal serius lain yaitu serangan jantung, gagal jantung, stroke, kerusakan ginjal, masalah mata, dan hipertensi *encephalopathy* (Krzesinski and Cohen, 2007; Muhammad Sajjad et al., 2016)

Penyebab terjadinya perubahan tekanan darah tidak jauh dari gaya hidup sehari – hari, seperti pola makan tinggi kalori, lemak, kolesterol, dan ditambah dengan kebiasaan merokok serta minum alkohol (Lelong et al., 2019). Hipertensi berkaitan sangat erat dengan faktor gaya hidup dan pola

makan. Terjadi perubahan yang signifikan dalam perilaku konsumsi makanan seperti lebih memilih makanan yang mengandung natrium, tinggi lemak dan kolesterol serta jarang mengonsumsi buah dan sayur (Bowman et al., 2004).

Pada Al – Qur’an di jelaskan mengenai cara mengonsumsi makanan sebagai berikut.

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (QS. Al A`raaf: 31)

Dari ayat diatas dijelaskan untuk umat manusia untuk tidak berlaku berlebih – lebihan. Salah satu kebesaran Allah Subhanahu Wata’ala adalah menciptakan hewan-hewan agar bisa dimanfaatkan untuk manusia terutama daging, susu dan kulitnya. Sebagaimana firman Allah

وَأَمَدَدْنَاهُمْ بِفَاكِهَةٍ وَلَحْمٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ

“Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini.” (QS: At Tur: 22)

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً لَتُسْقِيَكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

“Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu

terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian darinya kamu makan.”

(QS: Al Mukminun: 21)

Hingga saat ini mitos mengenai konsumsi daging kambing dapat memicu kenaikan tekanan darah. Pada penderita hipertensi dianjurkan tidak mengonsumsi daging kambing karena makanan yang diolah dengan garam natrium serta makanan yang mengandung sumber protein hewani perlu dihindari dan dibatasi, faktor usia juga sangat berperan karena pada usia lanjut pembuluh darah cenderung lebih kaku dan elastisitas akan berkurang (Armilawaty and Amirudin, 2007). Permasalahan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian perubahan akut konsumsi daging kambing pada rentang usia remaja dengan usia dewasa menggunakan parameter tekanan darah.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari latar belakang diatas adalah bagaimana respons akut tekanan darah pada manusia setelah mengonsumsi daging kambing dan perbandingan respons akut tekanan darah antara remaja dengan dewasa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui respons akut setelah mengonsumsi daging kambing dengan parameter perubahan tekanan darah sistolik dan diastolik dengan perbandingan antara usia muda dengan usia dewasa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang perubahan fisiologi tubuh manusia agar ilmu tersebut dapat diterapkan.

2. Bagi dunia kedokteran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru di bidang kedokteran umum bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada usia tertentu setelah mengonsumsi daging kambing.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dalam pemilihan jenis makanan yang baik untuk meningkatkan status gizi pada masyarakat.

E. Keaslian penelitian

Penelitian mengenai daging kambing dan perubahan tekanan darah yang telah dilakukan beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh Daging Kambing Terhadap Tekanan Darah (Adi, 2009)	Rancangan eksperimental dengan pendekatan <i>Pretest - Posttest</i> , <i>Between subject design</i> . Responden dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 adalah kelompok intervensi dan kelompok 2 adalah kontrol.	Hasil penelitian ini diperoleh perbandingan usia, BMI, tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik antara daging kambing dan daging sapi tidak ada perbedaan bermakna dalam karakteristik data karena nilai signifikansi >0.05. terdapat perbedaan bermakna pada	Penelitian ini mencari secara spesifik perbedaan respons akut konsumsi daging kambing pada rentang usia tertentu dengan parameter kardiovaskular tekanan darah. Selain itu desain pendekatan yang digunakan

tekanan sistolik adalah one
 antara daging group pretest
 kambing dan post test
 sapi dengan nilai
 signifikansi
 <0.05 . interaksi
 waktu
 memberikan
 perbedaan yang
 bermakna pada
 pengukuran
 sistolik antara
 daging kambing
 dan sapi karena
 signifikansi nya
 <0.05

2	Pemberian Labu Siam Berimplikasi Terhadap Perubahan Tekanan Darah Ibu Hamil	Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan pendekatan One Group pre post – test design	Hasil penelitian ini menunjukkan tekanan darah ibu hamil preklampsia sebelum diberi labu siam	Penelitian tersebut menguji dengan pemberian
---	---	--	---	--

Preklampsia (Jayani, 2017)	labu siam 60% terhadap preklampsia tekanan darah berat dan ibu hamil sesudah diberi preklampsia. labu siam 53,3% Sedangkan normal. Hasil uji pada penelitian statistik ini mencari didapatkan terdapat pengaruh pemberian labu siam terhadap perubahan tekanan darah pada ibu hamil preklampsia.
3 Efek Intervensi Penelitian Minuman Tempe Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Dan Hiperkolesterolem	Penelitian menggunakan metode RCT. Kelompok dibagi menjadi 3 kelompok. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara efek MTA dan Perbedaan penelitian terdapat pada intervensi yang diberikan. Pada penelitian

ia (Ansarullah et al., 2017)

Kelompok A MTB dengan ini minuman

mendapat kelompok tempe

intervensi minum kontrol pada digunakan

tempe terbuat dari tekanan darah sebagai

kedelai Grobogan sistolik. Tidak intervensi

yang terdapat untuk

dikecambahkan, perbedaan mengetahui

Kelompok B signifikan efek terhadap

mendapat tekanan darah penderita

minuman tempe diastolik antara hipertensi dan

kedelai Genetically Modified Organisms (GMO) MTA dan MTB hiperkolesterol

terhadap

kelompok

impor yang kontrol, namun

dikecambahkan, cenderung

Kelompok C mengalami

adalah kelompok penurunan

kontrol yang tidak

mendapat

intervensi
